

Sejak Dulu Hingga Kini, Dokter Adalah Pahlawan yang Sejati Bagi Bangsa Ini

Sabtu, 24-10-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA – Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Haedar Nashir mengatakan, para dokter Indonesia dalam perjalanan sejarah yang panjang sejak dari Era Kebangkitan Nasional sampai setelah Indonesia merdeka dan berdirinya Perhimpunan IDI (Ikatan Dokter Indonesia) telah menorehkan jejak emas untuk kemerdekaan dan kemajuan bangsa Indonesia.

“Kita mencatat Dokter Wahidin Sudirohusodo, Dokter Cipto Mangunkusumo, Dokter Soetomo, Dokter Kayadu dan para dokter Indonesia sejak awal kemerdekaan telah berbuat yang terbaik untuk Indonesia,” tutur Haedar ketika ditemui pada Kamis (22/10).

Dokter Soetomo bahkan bagi Muhammadiyah termasuk pendiri Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya tahun 1924.

“Kini para dokter Indonesia telah membuktikan kepahlawanannya baik dalam peran untuk kemanusiaan melayani sesama di era Pandemi Covid-19 maupun dalam berjuang memajukan kesehatan bangsa,” tutur Haedar.

Karena itu, dalam 70 tahun usia IDI yang bertepatan dengan Hari Dokter Indonesia 24 Oktober, Pimpinan Pusat Muhammadiyah memberikan apresiasi tinggi atas segala jerih payah, ikhtiar, pengabdian, empati dan seluruh gerak berkhidmat untuk kemanusiaan

“Kami bahkan ikut juga berempati, bersimpati dan berduka atas saudara-saudara dokter Indonesia dan tenaga kesehatan yang telah dipanggil Tuhan Yang Maha Kuasa meninggal dalam perjuangan menangani Covid-19 sebagai bukti dari jejak, jihad dan kepahlawanan,” terang Haedar.

Haedar juga bersimpatik kepada para dokter yang telah berada di garda depan sekaligus juga mejadi benteng terakhir dalam menangani Covid-19 ditengah berbagai macam suka dan duka.

“Percayalah setiap pengkhidmatan kepada kemanusiaan dan untuk kepentingan bangsa Insya Allah akan memperoleh jalan lapang. Semoga dokter Indonesia senantiasa menjadi pelopor kemanusiaan dan kenegarawan untuk bangsa dan negara,” tutup Haedar.